

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena objek yang dikaji berupa tuturan-tuturan dalam novel yang mengandung makna, fungsi, dan konteks tertentu, sehingga tidak dapat diukur secara angka, melainkan perlu dipahami secara mendalam. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis bentuk-bentuk tindak tutur yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

Melalui penelitian kualitatif deskriptif, peneliti berupaya mengungkap jenis, fungsi, dan makna tindak tutur yang digunakan para tokoh dalam novel. Penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan mendeskripsikan dan menafsirkan data kebahasaan berdasarkan teori tindak tutur. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap penggunaan bahasa dalam konteks cerita, khususnya yang berkaitan dengan tuturan tokoh.

Selain itu, penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan karena data yang dianalisis bersumber dari teks tertulis, yakni novel *Laut Bercerita*. Peneliti menelaah isi novel secara cermat untuk menemukan tuturan yang relevan, kemudian mengelompokkannya sesuai dengan kategori tindak tutur. Dengan cara ini, penelitian diarahkan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penggunaan tindak tutur dalam karya sastra tersebut.

B. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan tuturan tokoh yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Data tersebut dapat berupa kata, frasa, kalimat, maupun dialog yang mengandung tindak tutur. Tuturan-tuturan itu dipilih karena merepresentasikan tindakan berbahasa yang dilakukan tokoh dalam berbagai situasi komunikasi di dalam novel.

Data penelitian difokuskan pada tuturan yang menunjukkan bentuk-bentuk tindak tutur, seperti representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif, sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Selain bentuk, data juga mencakup fungsi tindak tutur yang muncul dalam interaksi antartokoh. Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak hanya berhenti pada kutipan dialog, tetapi juga meliputi konteks tuturan yang mendukung penafsiran makna.

Dalam penelitian ini, data dipilih berdasarkan relevansinya dengan rumusan masalah penelitian. Setiap tuturan yang ditemukan dicatat dan diseleksi untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar mencerminkan tindak tutur yang dapat dianalisis. Oleh sebab itu, data penelitian bersifat tekstual, kontekstual, dan berkaitan langsung dengan fokus kajian pragmatik dalam novel.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Novel tersebut menjadi sumber data utama karena memuat dialog-dialog tokoh yang kaya akan penggunaan tindak tutur. Sebagai karya sastra yang mengangkat tema sejarah, perjuangan, dan kemanusiaan, novel ini menghadirkan banyak tuturan yang dapat dianalisis dari sudut pandang pragmatik.

Sumber data utama diperoleh dari teks novel secara langsung, terutama pada bagian narasi dialog dan percakapan antartokoh. Peneliti menggunakan novel tersebut sebagai dokumen utama untuk menelusuri bentuk dan fungsi tindak tutur yang muncul dalam alur cerita. Dengan menjadikan novel sebagai sumber utama, penelitian ini bertumpu pada analisis isi teks secara mendalam.

Selain sumber data utama, penelitian ini juga dapat didukung oleh sumber data sekunder berupa buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan teori tindak tutur, pragmatik, dan kajian terhadap novel *Laut Bercerita*. Sumber data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat landasan teori serta membantu peneliti dalam menafsirkan data secara lebih komprehensif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Teknik baca dilakukan dengan cara membaca novel *Laut Bercerita* secara berulang-ulang dan cermat agar peneliti memahami isi cerita, konteks peristiwa, serta hubungan antartokoh. Pembacaan yang teliti diperlukan untuk menemukan tuturan-tuturan yang mengandung tindak tutur sesuai fokus penelitian.

Selanjutnya, teknik catat dilakukan dengan mencatat kutipan-kutipan dialog atau tuturan tokoh yang dianggap relevan. Setiap data yang ditemukan diberi tanda, diklasifikasikan, lalu dipindahkan ke dalam format inventaris data. Pencatatan ini bertujuan agar data yang terkumpul lebih terorganisasi dan memudahkan peneliti dalam proses analisis.

Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu menandai bagian-bagian novel yang memuat tuturan, kemudian memilih tuturan yang sesuai dengan kategori tindak tutur. Setelah itu, data dikelompokkan berdasarkan jenis tindak tutur yang digunakan. Dengan teknik baca dan catat, proses pengumpulan data menjadi lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Model ini dipilih karena sesuai untuk penelitian kualitatif yang menuntut proses analisis secara bertahap, sistematis, dan terus-menerus sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian selesai. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap tuturan-tuturan tokoh yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita*.

Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi kutipan-kutipan tuturan tokoh yang mengandung tindak tutur, lalu mengelompokkannya berdasarkan jenis dan fungsi tindak tutur. Data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian disisihkan agar analisis lebih terfokus.

Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis, seperti tabel, uraian singkat, atau klasifikasi berdasarkan kategori tindak tutur. Penyajian data bertujuan memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola tindak tutur yang muncul dalam novel. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menafsirkan temuan penelitian berdasarkan data yang telah disajikan, kemudian memeriksa kembali ketepatan dan konsistensinya agar kesimpulan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan data.

